

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah, dengan pendekatan kualitatif.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, tehnik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.<sup>2</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini akan mengungkapkan dan memahami makna implementasi pesan dakwah dalam kitab *Dala'il Khairat* bagi santri Pondok Pesantren Al-Qaumaniah Kauman Jekulo Kudus.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis mengambil tempat penelitian pada Pondok Pesantren Al-qaumaniah yang bertempat di wilayah Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti yaitu: Pada Pondok Pesantren Al-qaumaniah merupakan pondok pesantren pertama di wilayah Jekulo yang didirikan oleh Mbah KH. Yasin salah satu ulama dan wali allah yang ada dilingkungan Jekulo. Kemudian salah satu alasan peneliti memilih di Pondok Pesantren Al-qaumaniah adalah pondok pesantren yang mengamalkan kitab *dalai'l khairat* yang langsung

---

<sup>1</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 14.

diajarkan oleh Mbah KH. Yasin. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan.

### C. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data, disamping perlu menggunakan metode yang tepat dan relevan juga menggunakan teknik dan alat pengumpul data yang tepat, maka akan diperoleh data yang objektif. Jenis data yang di himpun dalam penelitian ini terdiri dari 2 data yaitu : data primer dan data sekunder.

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung. Data primer berupa hasil observasi ke lapangan secara langsung dan hasil wawancara dengan: pengasuh Pondok Pesantren al-qaumaniah, dan santri-santri yang mengamalkan dalai'l khairat.

#### 2. Data sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang secara umum berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun atau berupa data dokumenter baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan mengenai dokumen yang berkaitan dengan implementasi pesan dakwah dalam kitab dala'il khairat.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dibutuhkan teknik yang sesuai dengan jenis data yang diperlukan agar data yang dapat sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

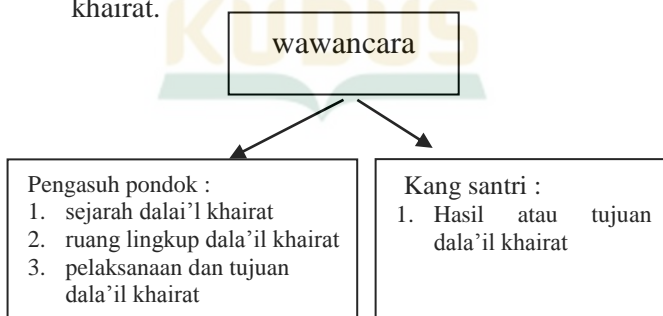
1. Teknik Wawancara Teknik *interview* (wawancara) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>3</sup> Menurut Esterberg yang dikemukakan oleh Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur,

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), cet 4, 72

tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.<sup>4</sup>

- a. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Teknik yang penulis gunakan disini adalah wawancara terstruktur. Data yang diambil dari wawancara ini adalah data mengenai implementasi pesan dakwah dalam kitab dala'il khairat bagi santri, dengan cara tanya jawab secara langsung menggunakan alat secara langsung berupa pedoman wawancara. Adapun yang diwawancarai adalah pengasuh pondok pesantren Al-qaumaniah dan santri. Pada pengasuh pondok Al-qaumaniah untuk mendapatkan hasil sejarah dalai'l khairat, ruang lingkup dala'il khairat, pelaksanaan dan tujuan dala'il khairat. Sedangkan santri untuk mendapatkan hasil penerapan dalai'l khairat serta tujuan yang didapatkan dengan mengamalkan dala'il khairat.



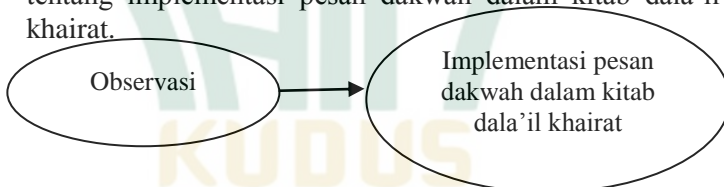
**Gambar: 3.1**  
**Teknik wawancara dengan pengasuh dan santri Al-qaumaniah**

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta. 2011), 138.

## 2. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan penelitian melalui pengamatan, pencatatan secara sistematis terhadap berbagai gejala yang tampak pada objek.<sup>5</sup> Dalam pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi observasi berperan serta (*partisipant observation*) adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian; sedangkan observasi nonpartisipan adalah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>6</sup>

Dalam teknik observasi ini, digunakan untuk mendapatkan hasil sejauh mana implementasi pesan dakwah dalam kitab dala'il khairat pada santri Al-qumaniah Jekulo, dengan melihat langsung dan melakukan pengamatan-pengamatan langsung disertai dengan pencatatan dan juga diperkuat dengan melakukan pendokumentasian di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap situasi dan kondisi Pondok Pesantren Al-qaumaniah untuk memperoleh fakta dan data tentang implementasi pesan dakwah dalam kitab dala'il khairat.



**Gambar: 3.2**  
**Teknik observasi Implementasi pesan dakwah dalam kitab dala'il khairat**

## 3. Teknik Dokumentasi

Dokumen dapat berupa rekaman, suara, gambar, film dan sebagainya. Dokumentasi merupakan kata kerja yang artinya pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan serta

<sup>5</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 158.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 145.

pengumpulan bukti dan keterangan.<sup>7</sup> Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan implementasi pesan dakwah dalam kitab dala'il khairat pada santri Pondok Pesantren Al-qaumaniah Jekulo. Dokumen yang peneliti peroleh adalah:

- a. Arsip tentang program-program kegiatan Pondok Pesantren Al-qaumaniah Jekulo.
- b. Dokumen pengasuh, yaitu jurnal kegiatan Pondok Pesantren Al-qaumaniah Jekulo, catatan hasil implementasi pesan dakwah dalam kitab dala'il khairat yang dilakukan santri.
- c. Foto kegiatan santri, peneliti menggunakan foto yang sudah ada sebagai arsip dan foto yang diambil langsung saat penelitian.

## E. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Keabsahan data dilakukan sejak pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menjaga *kredibility*, *transferability* dan *dependability* serta *confirmability*.<sup>8</sup>

### 1. *Kredibility*

*Kredibility* atau derajat kepercayaan dipergunakan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran hasil penelitian dapat mengungkapkan realitas yang sesungguhnya.<sup>9</sup> Untuk menjamin kredibilitas hasil penelitian dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

- a. Perpanjangan keikutsertaan.

Lamanya perpanjangan pengamatan ini dilakukan sangat bergantung kepada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah

---

<sup>7</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rienka Ciptaa. 2004), 39.

<sup>8</sup> Tohirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konesling*, (Jakarta:Rajawali Press, 2012), 3.

<sup>9</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta:Rajagrafindo Persada, 2012), 168.

data yang diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang telah diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain tidak benar, peneliti melakukan pengamatan lagi secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

Peneliti berada pada latar penelitian pada kurun waktu yang dianggap cukup lama hingga meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Waktu berpengaruh pada temuan penelitian baik pada kualitas maupun kuantitasnya. Terdapat beberapa alasan dilakukannya teknik ini, yaitu untuk membangun kepercayaan subjek dan kepercayaan peneliti sendiri, menghindari distorsi (kesalahan) dan bias, serta mempelajari lebih dalam tentang latar dan subjek penelitian.<sup>10</sup>

b. Ketekunan pengamatan.

Peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Ketekunan pengamatan yang ditandai oleh intensitas keaktifan peneliti membuka peluang bagi peneliti untuk mendapatkan data yang lengkap, akurat, dan sesuai dengan fokus penelitian. Hal ini dapat menjamin kredibilitas data yang dikumpulkan. Melalui pengamatan yang tekun peneliti dapat memusatkan perhatian pada masalah utama dan menemukan data yang rinci, lengkap dan akurat sehubungan dengan fokus penelitian. Disamping itu peneliti berusaha untuk melakukan pengamatan secara terus menerus untuk waktu yang relatif lama. Dengan cara demikian peneliti dapat memahami semua kondisi sehubungan dengan masalah yang diteliti secara menyeluruh dan mendalam sehingga hasil penelitian dapat dipercaya kebenarannya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004), 175-177.

<sup>11</sup> Tohirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konesling*, (Jakarta:Rajawali Press, 2012), 72.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data sebagai pembanding terhadap data yang telah dimiliki, artinya teknik untuk mengecek data yang telah dimiliki, artinya teknik untuk mengecek tingkat kebenaran data yang telah diperoleh melalui teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>12</sup>

- 1) Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbedabeda dengan teknik yang sama.
- 2) Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi waktu, sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

Adapun penelitian ini akan menggunakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sumber. Triangulasi dengan memanfaatkan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini data yang diperoleh dibandingkan dengan data hasil wawancara dengan pengasuh dan santri Pondok Al-qaumaniah dengan isi dokumen yang berkaitan dengan

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004), 178.

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 179.

implementasi pesan dakwah dalam kitab dala' il khairat pada santri Pondok Pesantren Al-qaumaniah Jekulo.

d. Pengecekan anggota (*member check*)

Peneliti mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjadi sumber data dan mengecek kebenaran data dan interpretasinya. hal ini dilakukan dengan cara yaitu penilaian dilakukan oleh responden atau informan, mengoreksi kekeliruan, menyediakan tambahan informasi secara sukarela, memasukkan responden dalam kancan penelitian, menciptakan kesempatan untuk mengikhtisar sebagai langkah awal analisis data, menilai kecukupan menyeluruh data yang dikumpulkan, uraian rinci yang menuntut peneliti teliti dan secermat mungkin untuk dalam menggambarkan konteks tempat penelitian dan auditing.<sup>14</sup>

2. *Transferability* (Keteralihan)

Kriteria Transferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan atau ditransfer kepada konteks atau setting yang lain. peneliti kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Orang yang ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks yang berbeda bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang bagaimana transfer tersebut masuk akal.<sup>15</sup>

3. *Dependability* (Kebergantungan)

Uji kebergantungan hasil penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengetahui proses inkuiri dan meningkatkan daya akseptabilitas hasil penelitian. Peneliti melakukan audit kembali pada semua data dan sumber data. Data, temuan, interpretasi dan makna penelitian diaudit kembali sampai batas tertentu, sehingga hasil penelitian bisa diterima.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Tohirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konesling*, (Jakarta:Rajawali Press, 2012), 74-75.

<sup>15</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta:Rajagrafindo Persada, 2012), 80.

<sup>16</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Prestasi Pustakaraya, 2012), 168.

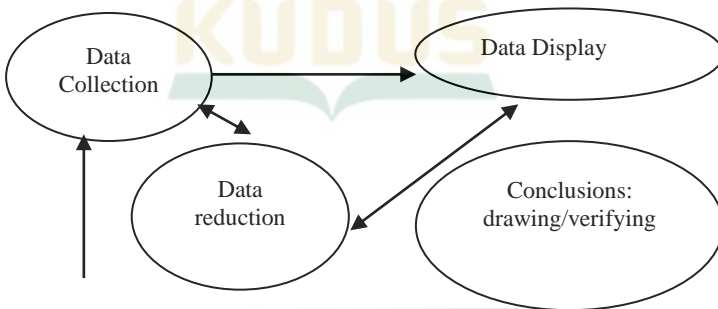


#### 4. *Konfirmability* (Ketegasan)

Uji konfirmabilitas ini merupakan lanjutan dari uji kebergantungan. Pelaksanaan uji konfirmabilitas ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan temuan, jejak rekam dan catatan penelitian serta aspek lain. Ketika semua sudah diperiksa kembali dan tetap memiliki makna yang sama, maka peneliti dapat mengakhiri penelitian.<sup>17</sup>

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data setelah melakukan penelitian, proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dan berbagai sumber, baik setelah melakukan penelitian dengan observasi, wawancara maupun dokumentasi.<sup>18</sup> Teknik analisis data berarti proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>19</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.



<sup>17</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian*, 169.

<sup>18</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), Jilid I, 47.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

### Gambar 3.3

#### Komponen dalam analisis data (*interactive model*) menurut Milles dan Hubberman

Berikut ini adalah penjelasan langkah-langkah untuk menganalisa data yang diperoleh dari lapangan:<sup>20</sup>

##### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus-menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada sapek-aspek tertentu.

##### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam melakukan *display* data dapat berupa teksa naratif, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Dengan demikian peneliti akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Membuat “*display*” juga merupakan analisis.

##### 3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu bersifat kredibel. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti

---

<sup>20</sup> Nasution, *Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), 129-130.

menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

